

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif menggunakan angka-angka yang sudah tersedia yang kemudian akan dianalisis kebenarannya. Walaupun metode ini sudah lama tetapi masih tetap banyak yang menggunakan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hal.4

kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian deskriptif melibatkan empat variabel. Satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas sebagai variabel terikat, dan tiga variabel bebasnya yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Dalam penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan, teknik dan jenis penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas masa depan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

² Ibid., hal.7

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 13 perusahaan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah :

- a. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 13 perusahaan.
- b. Perusahaan otomotif dan komponen yang memiliki periode laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember sejumlah 13 perusahaan.
- c. Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2018 sejumlah 7 perusahaan.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

⁴ Moh. Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal.103

semua yang ada pada populasi tersebut.⁵ Pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode tahun 2016-2018 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan otomotif dan komponen yang mengungkapkan dan menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode 2016-2018 sejumlah 6 perusahaan.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.118

⁶ Ibid., hal. 81

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 114

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 149

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga dengan huruf depan *p* singkatan dari bahasa Inggris, yaitu :

P = person, sumber data berupa orang

P = place, sumber data berupa tempat

P = paper sumber data berupa symbol

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹ *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰ *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paper* yang berarti dokumen berupa angka-angka, yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk yang diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.¹¹ Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sumber data diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 114

¹⁰ Ibid, hal 114

¹¹ Suhardi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Tengah : UNS, 2016), hal. 15

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu *dependent variable* dan *independent variable*. *Dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan *independent variable* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. *Dependent variable* dalam penelitian ini yaitu arus kas. *Independent variable* dalam penelitian ini terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan tahunan dan dokumen lainnya.¹² Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh perusahaan otomotif dan komponen yang telah terdaftar, berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...., hlm. 326

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua tahap. Pada tahap pertama akan dilakukan studi pustaka yaitu dengan mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada tahap kedua dikumpulkan data dengan cara mengunduh dari situs www.idx.co.id melalui internet untuk memperoleh laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis statistik parametrik, yaitu analisis regresi berganda (*Multiple linier Regression*). Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara *dependent variable* dan *independent variable* mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansinya diatas 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika signifikansinya dibawah 5% maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.¹³

¹³ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Jakarta:Mediakom, 2008), hlm.54

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan. Pengujian asumsi klasik ini meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar *dependent variable* (bebas). Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas didalam sebuah model regresi linear berganda, kita dapat menggunakan nilai tolerance atau nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance tidak kurang 0,1 atau nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dikatakan ada multikolinearitas.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur, maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

¹⁴ Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : UPP, STIM, YKPN, 2013), hlm. 108

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi dan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin-Waston* (DW). Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala.¹⁵

Pengambilan keputusan autokorelasi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai DW terletak diantara du dan 4-du, maka autokorelasi sama dengan nol dan dapat diartikan tidak ada autokorelasi.
- 2) Nilai DW terletak dibawah *lower bound* (dl), maka akan mempunyai koefisien lebih besar dari nol dan memiliki autokorelasi positif.

¹⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*, (Elex Media Komputindo : Jakarta, 2010), hal. 216

- 3) Nilai $DW > (4-dl)$ maka koefisien korelasi kurang dari nol, sehingga memiliki autokorelasi negatif.
- 4) Nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah melakukan uji asumsi klasik, peneliti membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari :

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara terpisah dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis

a. $H_0 : \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b. $H_1 : \beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dengan melihat nilai signifikan :
 - a. H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$.
 - b. H_0 diterima jika nilai signifikan $\geq 0,05$.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi fit atau tidak. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, model regresi dikatakan tidak fit.¹⁶
 - b. $H_1 : \beta \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, model regresi dikatakan fit.
2. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05 atau 5%.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu dengan melihat tingkat signifikan :
 - a. H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$.
 - b. H_0 diterima jika nilai signifikan $\geq 0,05$.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*, (Semarang:Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2011), hlm.97-99

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil, maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya amat terbatas. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu mempunyai arti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁷

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang dijelaskan (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel penjelas (*independent variable*). Model umum analisis regresi ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Arus Kas
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisiensi regresi

¹⁷ Ibid., hlm.97-99

X_1	= Laba Kotor
X_2	= Laba Operasi
X_3	= Laba Bersih
e	= <i>Error</i> (tingkat kesalahan)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.